

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Keadaan Awal

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di kelas IVA SDN 102019 Firdaus untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Matematika berlangsung dan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa selama proses pembelajaran kemudian melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II. Berdasarkan observasi sebelum pelaksanaan tindakan ditemukan siswa yang aktivitas di kelasnya selama pembelajaran menunjukkan minat yang masih rendah seperti kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas IVA. Beliau juga membenarkan bahwa memang terdapat beberapa siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran Matematika dan cenderung bermalas-malasan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam bab ini diperoleh dari tindakan siklus I dan II.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang diteliti adalah permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas IVA SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah dengan jumlah subjek sebanyak 26 siswa.

Dalam pelaksanaan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran MEA pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan lembar observasi dan angket minat belajar.

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka peneliti merancang alternatif pemecahan dengan menerapkan model pembelajaran MEA pada proses pembelajaran Matematika di kelas IVA SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat, guru bertugas melakukan pengamatan, menilai proses kegiatan yang terjadi di dalam kelas dengan berpedoman pada lembar observasi.

Adapun langkah perencanaan yang dipersiapkan oleh peneliti adalah 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2) mengembangkan program tindakan pada siklus I, 3) mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar, 4) menyusun lembar observasi minat siswa, 5) menyusun angket untuk mengukur minat belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan kelas.

b. Pelaksanaan I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan pertemuan kedua berlangsung 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan dilakukan seperti pembelajaran biasa dengan tidak mengubah jadwal belajar siswa.

Pertemuan ke-1 siklus I (Jumat, 16 Maret 2018)

1) Kegiatan Awal

Petemuan pertama dilaksanakan sesuai Jadwal pelajaran Matematika pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2018 selama 2 x 35 menit jam ke 1-2 pukul 07.30- 08.40 di SDN 102019 Firdaus.

Sebelum proses pembelajaran dengan model pembelajaran MEA, guru mengajak siswa untuk sama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, lalu menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melakukan pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menyajikan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang penjumlahan pecahan, pada siswa selama sekitar 20 menit. Pada saat guru menjelaskan materi sebagian siswa ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan guru.



Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi

Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi kelas dalam 6 kelompok heterogen yang sudah ditentukan sebelumnya dengan berdiskusi dengan guru kelas. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok.

Kemudian guru membimbing siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan di masing-masing kelompoknya. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mengumpulkan data

berdasarkan sumber belajar yang disediakan, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru meminta tiap ketua kelompok untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompoknya di depan kelas. Kemudian siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya mengadakan refleksi bersama siswa serta memberikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya pembelajaran Matematika akan kembali menggunakan model pembelajaran MEA dengan pokok pembahasan mengenai pengurangan pecahan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

Pertemuan ke-2 siklus I (Jumat, 23 Maret 2018)

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan ke-2, pertama-tama guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, lalu menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melakukan pembelajaran. Guru mengabsen siswa satu persatu dan memberikan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama siklus I, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menyajikan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang pengurangan pecahan serta bertanya jawab dengan siswa sesuai bahan ajar yang telah dibagikan sebelumnya selama sekitar 20

menit. Ketika guru menjelaskan materi siswa telah membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan pada pertemuan sebelumnya.

Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok dan mengingatkan kembali tata cara serta peraturan pengerjaan soal seperti pertemuan sebelumnya. Pada saat guru menjelaskan sebagian besar siswa sudah mengerti.



Gambar 4.2 Guru Membimbing Siswa Berdiskusi di dalam Kelompoknya

Semua kelompok memulai pengerjaan soal setelah guru memberikan aba-aba. Kemudian guru membimbing siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan di masing-masing kelompoknya. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mengumpulkan data

berdasarkan sumber belajar yang disediakan, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup



Gambar 4.3 Siswa Menyimpulkan Pelajaran

Pada kegiatan penutup guru menghentikan pembelajaran setelah permainan berjalan sekitar 30 menit. Guru meminta tiap ketua kelompok

untuk melaporkan hasil pembelajaran masing-masing kelompoknya di depan kelas. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran hari ini serta mengadakan refleksi bersama siswa.

Berikut merupakan hasil dari perhitungan angket minat belajar siswa yang diisi pada akhir pertemuan siklus I:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

No	No Responden	Jumlah	Nilai	Kategori Minat
1	001	56	70	Berminat
2	002	50	62.5	Belum Berminat
3	003	71	88.75	Berminat
4	004	57	71.25	Berminat
5	005	67	83.75	Berminat
6	006	61	76.25	Berminat
7	007	60	75	Berminat
8	008	68	85	Berminat
9	009	54	67.5	Belum Berminat
10	010	54	67.5	Belum Berminat
11	011	60	75	Berminat
12	012	56	70	Berminat
13	013	56	70	Berminat
14	014	64	80	Berminat
15	015	70	87.5	Berminat
16	016	71	88.75	Berminat
17	017	67	83.75	Berminat
18	018	50	62.5	Belum Berminat
19	019	56	70	Berminat
20	020	71	88.75	Berminat
21	021	50	62.5	Belum Berminat
22	022	56	70	Berminat
23	023	67	83.75	Berminat
24	024	55	68.75	Belum Berminat
25	025	55	68.75	Belum Berminat
26	026	57	71.25	Berminat
Jumlah		1559	1949	
Rata-Rata		59.962	75	

Berdasarkan data tabel di atas maka diperoleh minat belajar siswa secara klasikal yaitu:

Siswa yang beminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{26} \times 100\%$$

$$P = 73\%$$

Siswa yang belum beminat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

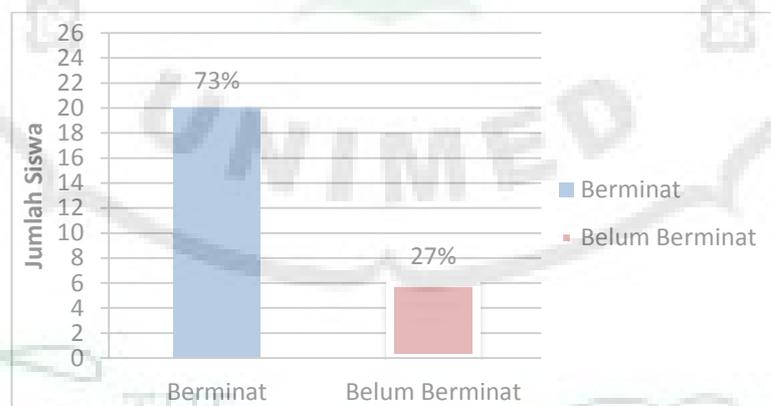
$$P = \frac{7}{26} \times 100\%$$

$$P = 27\%$$

Tabel 4.2 Persentase Nilai Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	19	73%
0-69	Belum Berminat	7	27%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Presentase Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data secara klasikal angket pasca siklus I menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa yang beminat dengan persentase 73% dan sebanyak 7 siswa yang belum beminat dengan persentase 27%. Dari angket pasca siklus I yang dilakukan, rata-rata minat belajar siswa pada

pembelajaran Matematika di kelas IVA SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah adalah 75.

c. Pengamatan I

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru kelas mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran MEA dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengamati sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran.

a. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Berikut merupakan hasil observasi kegiatan siswa yang diisi oleh guru kelas pada siklus I pertemuan I :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

No	No Responden	Pertemuan I		
		Skor	Nilai	Kategori
1	001	17	68	Belum Berminat
2	002	19	76	Berminat
3	003	18	72	Berminat
4	004	19	76	Berminat
5	005	17	68	Belum Berminat
6	006	17	68	Belum Berminat
7	007	16	64	Belum Berminat
8	008	21	84	Berminat
9	009	19	76	Berminat

10	010	19	76	Berminat
11	011	19	76	Berminat
12	012	19	76	Berminat
13	013	17	68	Belum Berminat
14	014	16	64	Belum Berminat
15	015	19	76	Berminat
16	016	17	68	Belum Berminat
17	017	15	60	Belum Berminat
18	018	17	68	Belum Berminat
19	019	19	76	Berminat
20	020	19	76	Berminat
21	021	17	68	Belum Berminat
22	022	19	76	Berminat
23	023	18	72	Berminat
24	024	19	76	Berminat
25	025	16	64	Belum Berminat
26	026	17	68	Belum Berminat
Jumlah		465	1860	
Rata-Rata		17.88	71.53	

Berdasarkan data tabel hasil observasi kegiatan siswa Siklus I pertemuan I terdapat 14 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 12 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Maka presentase nilai klasikal untuk observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

Siswa yang berminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{26} \times 100\%$$

$$P = 53,8\%$$

Siswa yang belum berminat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

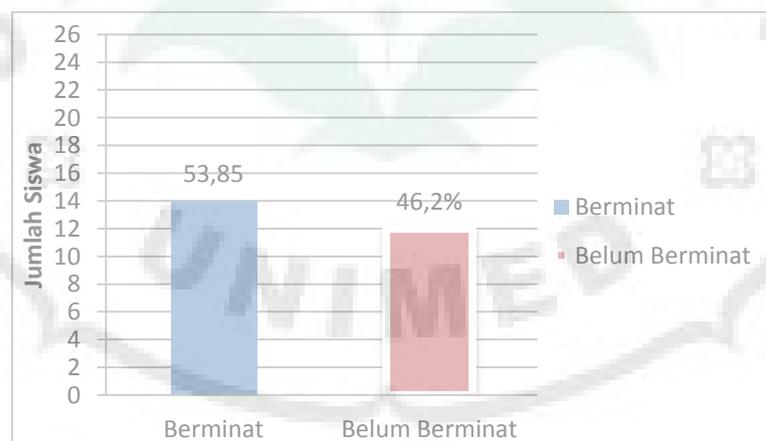
$$P = \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$P = 46,2\%$$

Tabel 4.4 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	14	53,8%
0-69	Belum Berminat	12	46,2%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.5 Grafik Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Selanjutnya berikut merupakan hasil observasi kegiatan siswa yang diisi oleh guru kelas pada siklus I pertemuan II :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

No	No Responden	Pertemuan II		
		Skor	Nilai	Kategori
1	001	18	72	Berminat
2	002	20	80	Berminat
3	003	20	80	Berminat
4	004	21	84	Berminat
5	005	18	72	Berminat
6	006	20	80	Berminat
7	007	16	64	Belum Berminat
8	008	22	88	Berminat
9	009	20	80	Berminat
10	010	20	80	Berminat
11	011	20	80	Berminat
12	012	19	76	Berminat
13	013	17	68	Belum Berminat
14	014	17	68	Belum Berminat
15	015	20	80	Berminat
16	016	17	68	Belum Berminat
17	017	16	64	Belum Berminat
18	018	18	72	Berminat
19	019	19	76	Berminat
20	020	21	84	Berminat
21	021	17	68	Belum Berminat
22	022	20	80	Berminat

23	023	19	76	Berminat
24	024	20	80	Berminat
25	025	18	72	Berminat
26	026	18	72	Berminat
Jumlah		491	1964	
Rata-Rata		18.88	75.5	

Selanjutnya untuk hasil observasi kegiatan siswa Siklus I pertemuan II terdapat 20 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 6 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Maka presentase nilai klasikal untuk observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

Siswa yang berminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{26} \times 100\%$$

$$P = 76,9\%$$

Siswa yang belum berminat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

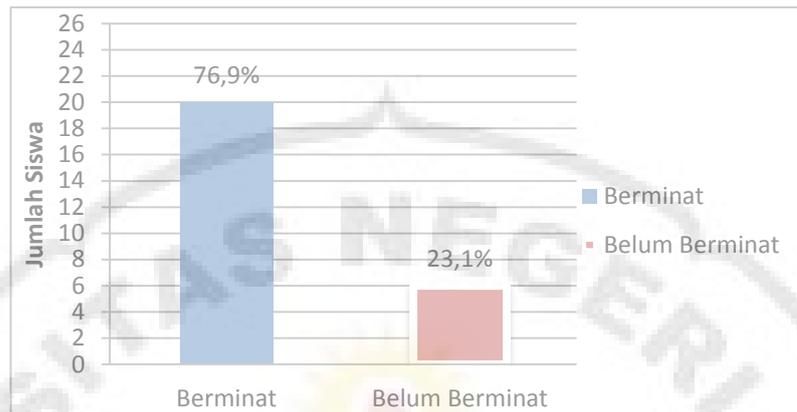
$$P = \frac{6}{26} \times 100\%$$

$$P = 23,1\%$$

Tabel 4.6 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	20	76,9%
0-69	Belum Berminat	6	23,1%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.6 Grafik Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	No Responden	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata siklus I	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori		
1	001	68	Belum Berminat	72	Berminat	70	Berminat
2	002	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
3	003	72	Berminat	80	Berminat	76	Berminat
4	004	76	Berminat	84	Berminat	80	Berminat
5	005	68	Belum Berminat	72	Berminat	70	Berminat
6	006	68	Belum Berminat	80	Berminat	74	Berminat
7	007	64	Belum Berminat	64	Belum Berminat	64	Belum Berminat
8	008	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
9	009	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
10	010	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
11	011	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat

12	012	76	Berminat	76	Berminat	76	Berminat
13	013	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat
14	014	64	Belum Berminat	68	Belum Berminat	66	Belum Berminat
15	015	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
16	016	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat
17	017	60	Belum Berminat	64	Belum Berminat	62	Belum Berminat
18	018	68	Belum Berminat	72	Berminat	70	Berminat
19	019	76	Berminat	76	Berminat	76	Berminat
20	020	76	Berminat	84	Berminat	80	Berminat
21	021	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat	68	Belum Berminat
22	022	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
23	023	72	Berminat	76	Berminat	74	Berminat
24	024	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
25	025	64	Belum Berminat	72	Berminat	68	Belum Berminat
26	026	68	Belum Berminat	72	Berminat	70	Berminat
Jumlah		1860		1964		1912	
Rata-Rata		71.538		75.5		73,538	

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan siswa Siklus I pertemuan I terdapat 14 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 12 siswa lainnya

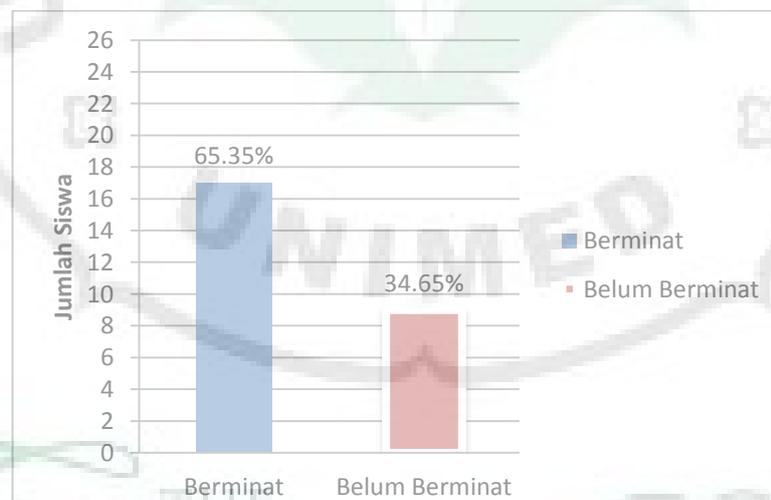
belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa Siklus I pertemuan II terdapat 20 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 6 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 .

Berikut merupakan tabel persentase perbandingan klasikal berdasarkan observasi kegiatan siswa pada siklus I:

Tabel 4.8 Persentase Perbandingan Klasikal Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata Klasikal Siklus I
1	Berminat	53,8%	76,9%	65,35%
2	Belum Berminat	46,2%	23,1%	34.65%

Tabel persentase klasikal di atas dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Persentase Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

b. Observasi Kegiatan Guru

Berikut merupakan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I yang diisi oleh guru kelas IVA SDN 102019 Firdaus:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru mengucapkan salam	4	4
2	Siswa dibimbing guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	4	4
3	Guru mengecek kehadiran siswa	4	4
4	Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi pelajaran sebelumnya	4	4
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	4	4
6	Guru memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	2	3
7	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain)	2	3
8	Guru membentuk siswa menjadi lima atau enam kelompok (kelompok yang dibentuk harus heterogen).	3	4
9	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bekerjasama untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan	2	3
10	Guru menginstruksikan siswa untuk saling membantu dalam	2	3

	melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan		
11	Guru membimbing siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	2	3
12	Guru meminta siswa memberikan komentar mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	2	3
13	Guru menginformasikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	4	4
14	Guru membimbing siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	4	4
Jumlah Skor		43	50
Nilai Keberhasilan		$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{43}{56} \times 100$ $= 76,78$	$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{50}{56} \times 100$ $= 89,28$
		Rata-Rata Nilai Guru Siklus I $= \frac{\text{Pertemuan 1} + \text{Pertemuan 2}}{2}$ $= \frac{76,78 + 89,28}{2} = 83,03$	
Keterangan		Berhasil	

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I skor terendah diperoleh peneliti sebagai guru hampir pada semua aspek

kegiatan inti dan hanya 1 aspek yang mendapat skor maksimal (3) yaitu pada aspek guru membentuk siswa menjadi lima atau enam kelompok heterogen. Selain kedua aspek tersebut, skor yang diperoleh masing-masing aspek adalah 2. Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor 43 dengan nilai keberhasilan sebesar 76,78. Dengan nilai tersebut maka guru dikatakan sudah cukup berhasil karena sudah mencapai nilai ≥ 75 (Standar minimal keberhasilan guru).

Selanjutnya, pada siklus I pertemuan II sudah terjadi peningkatan kemampuan guru. Dimana hampir seluruh aspek di kegiatan inti yang tadinya mendapat skor 2 menjadi mendapatkan skor 3, sedangkan sisanya aspek di kegiatan pembuka dan penutup sudah mendapat skor maksimal (3). Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor 50 dengan nilai keberhasilan sebesar 89,28. Dengan nilai tersebut maka guru dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan karena sudah mencapai nilai ≥ 75 (Standar minimal keberhasilan guru). Berdasarkan observasi kegiatan guru pada siklus I Pertemuan I dan II maka diperoleh nilai rata-rata guru untuk siklus I yaitu sebesar 83,03. Dengan nilai tersebut, peneliti sebagai guru telah dinyatakan berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena telah memenuhi standar minimal keberhasilan guru yaitu ≥ 75 .

d. Refleksi I

Berdasarkan data yang telah didapat dari observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I dan II hasil yang diperoleh masih belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat dilihat pada pertemuan I terdapat 14 siswa (53,8%) sedangkan siswa yang belum berminat sebanyak 12 siswa (46,2%).

Selanjutnya pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang berminat berdasarkan observasi kegiatan siswa mengalami peningkatan menjadi 20 siswa (76,9%) yang berminat dengan 6 siswa (23,1%) lainnya belum berminat. Berdasarkan hasil perolehan data minat belajar siswa dari observasi kegiatan siswa dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh telah mencapai hasil yang baik, namun belum secara maksimal.

Selanjutnya hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I skor yang diperoleh guru adalah sebesar 43 dengan nilai 76,78 dan pada siklus I pertemuan II skor yang diperoleh guru yaitu sebesar 50 dengan nilai 89,28. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I dan II tampak bahwa kegiatan peneliti selama pembelajaran sudah cukup baik namun terdapat beberapa aspek yang nilainya masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari belum sepenuhnya aspek dari kegiatan inti mencapai skor maksimal.

Dari perhitungan data hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan I dengan pertemuan II telah terlihat adanya peningkatan. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kerjasama antara peneliti dan siswa. Namun hasil tersebut masih kurang sesuai dengan harapan peneliti.

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I berdasarkan data observasi kegiatan guru dan siswa antara lain: (1) kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas, sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru tentang materi dan peraturan model pembelajaran, (2) masih banyaknya siswa yang belum berani bertanya karena guru kurang memancing keberanian siswa, (3) sebagian siswa

masih bingung dengan pelaksanaan pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga penggunaan waktu kurang efisien.

Berdasarkan hasil analisis masalah yang terjadi pada siklus I tersebut maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus II dengan melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menemukan solusi untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas dan menertibkan siswa.

4.3.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan II

Dari hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belum begitu baik sehingga minat belajar siswa belum meningkat seluruhnya. Siklus II merupakan kelanjutan pelaksanaan siklus I yang dilakukan sebelumnya sebagai upaya dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

Pada siklus II, adapun tahap perencanaan adalah: 1) peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran MEA, 2) mengembangkan program tindakan pada siklus II, 3) mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar, 4) menyusun lembar observasi minat siswa, 5) menyusun angket untuk mengukur minat belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan dan guru.tangga.

b. Pelaksanaan II

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan pertemuan kedua berlangsung 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan

dilakukan seperti pembelajaran biasa dengan tidak mengubah jadwal belajar siswa.

Pertemuan ke-1 siklus II (Jumat, 6 April 2018)

1) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama dilaksanakan sesuai Jadwal pelajaran Matematika pada hari Jumat tanggal 6 April 2018 selama 2 x 35 menit jam ke 1-2 pukul 07.30- 08.40 di SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah.

Sebelum proses pembelajaran dengan model pembelajaran MEA berlangsung, guru mengajak siswa untuk sama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, lalu menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melakukan pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti



Gambar 4.8 Guru Menjelaskan Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menyajikan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi tersebut. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok masing-masing

terdiri dari 4 orang siswa. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok.

Kemudian guru membimbing siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan di masing-masing kelompoknya. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mengumpulkan data



berdasarkan sumber belajar yang disediakan, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru

Gambar 4.9 Siswa Berdiskusi dalam Kelompok

meminta tiap ketua kelompok untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompoknya di depan kelas. Kemudian siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya mengadakan refleksi bersama siswa serta memberikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya pembelajaran Matematika akan kembali menggunakan model pembelajaran MEA dengan pokok pembahasan mengenai pengurangan pecahan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

Pertemuan ke-2 siklus II (Jumat, 13 April 2018)

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan ke-2, pertama-tama guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, lalu menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melakukan pembelajaran. Guru mengabsen siswa satu persatu dan memberikan apersepsi

tentang pembelajaran sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama siklus II, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.

2) Kegiatan Inti



Gambar 4.10 Guru Membagikan Lembar Kerja Siswa



pecahan serta bertanya jawab dengan siswa sesuai bahan ajar yang telah dibagikan sebelumnya selama sekitar 20 menit. Ketika guru menjelaskan materi siswa telah membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan pada pertemuan sebelumnya.

Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok dan mengingatkan kembali tata cara serta peraturan pengerjaan soal seperti pertemuan sebelumnya. Pada saat guru menjelaskan sebagian besar siswa sudah mengerti.

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menyajikan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menyajikan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan



Gambar 4.11 Siswa Berdiskusi dalam Kelompok

Semua kelompok memulai pengerjaan soal setelah guru memberikan aba-aba. Kemudian guru membimbing siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan di masing-masing kelompoknya. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mengumpulkan data berdasarkan sumber belajar yang disediakan, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup



Gambar 4.12 Siswa Menyimpulkan Pelajaran

Pada kegiatan penutup guru menghentikan pembelajaran setelah pembelajaran berjalan sekitar 30 menit. Guru meminta tiap ketua kelompok untuk melaporkan hasil pembelajaran masing-masing kelompoknya di depan kelas. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran hari ini serta mengadakan refleksi bersama siswa.

Kemudian guru membagikan angket minat belajar pada siswa. Guru menginstruksikan siswa untuk jujur dalam pengisian angket artinya siswa harus mengisi angket sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri siswa.



Gambar 4.13 Siswa Mengisi Angket

Berikut merupakan hasil dari angket minat belajar siswa siklus II:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

No	No Responden	Jumlah	Nilai	Kategori Minat
1	001	60	75	Berminat
2	002	55	68.75	Belum Berminat
3	003	72	90	Berminat
4	004	61	76.25	Berminat
5	005	69	86.25	Berminat
6	006	61	76.25	Berminat
7	007	63	78.75	Berminat
8	008	70	87.5	Berminat
9	009	58	72.5	Berminat
10	010	62	77.5	Berminat
11	011	64	80	Berminat
12	012	61	76.25	Berminat
13	013	61	76.25	Berminat
14	014	65	81.25	Berminat
15	015	71	88.75	Berminat
16	016	73	91.25	Berminat
17	017	69	86.25	Berminat
18	018	55	68.75	Belum Berminat
19	019	64	80	Berminat
20	020	72	90	Berminat
21	021	52	65	Belum Berminat
22	022	60	75	Berminat
23	023	68	85	Berminat
24	024	55	68.75	Belum Berminat
25	025	57	71.25	Berminat
26	026	60	75	Berminat
Jumlah		1638	2047.5	
Rata-rata		63	78.75	

Berdasarkan data tabel di atas maka diperoleh minat belajar siswa secara klasikal yaitu:

Siswa yang berminat

Siswa yang belum berminat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{26} \times 100\%$$

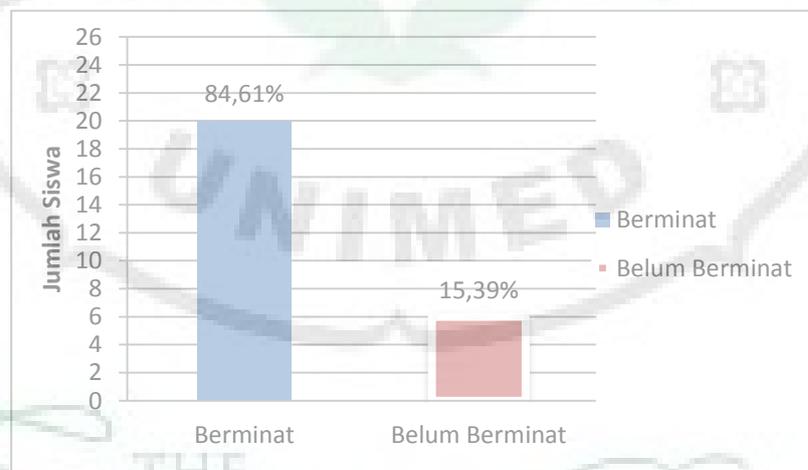
$$P = 84,61\%$$

$$P = 15,39\%$$

Tabel 4.11 Persentase Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	22	84,61%
0-69	Belum berminat	4	15,39%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.14 Grafik Persentase Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data secara klasikal angket pasca siklus II menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa yang berminat dengan persentase 84,61% dan sebanyak 4 siswa yang belum berminat dengan persentase 15,39%. Dari angket pasca siklus II yang dilakukan, rata-rata minat belajar

siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IVA SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah adalah sebesar 76,875.

c. Pengamatan II

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru kelas mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran MEA dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengamati sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran.

a. Observasi Kegiatan Siswa

Berikut merupakan hasil observasi kegiatan siswa yang diisi oleh guru kelas pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

No	No Responden	Pertemuan I		
		Skor	Nilai	Kategori
1	001	19	76	Berminat
2	002	20	80	Berminat
3	003	21	84	Berminat
4	004	21	84	Berminat
5	005	19	76	Berminat
6	006	20	80	Berminat
7	007	16	64	Belum Berminat
8	008	22	88	Berminat

9	009	21	84	Berminat
10	010	20	80	Berminat
11	011	21	84	Berminat
12	012	20	80	Berminat
13	013	17	68	Belum Berminat
14	014	19	76	Berminat
15	015	21	84	Berminat
16	016	18	72	Berminat
17	017	17	68	Belum Berminat
18	018	18	72	Berminat
19	019	20	80	Berminat
20	020	22	88	Berminat
21	021	16	64	Belum Berminat
22	022	21	84	Berminat
23	023	20	80	Berminat
24	024	21	84	Berminat
25	025	19	76	Berminat
26	026	18	72	Berminat
Jumlah		507	2028	
Rata-Rata		19.5	78	

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan siswa Siklus II pertemuan I terdapat 22 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 4 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Maka presentase nilai klasikal untuk observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

Siswa yang berminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$P = 84,61\%$$

Siswa yang belum berminat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

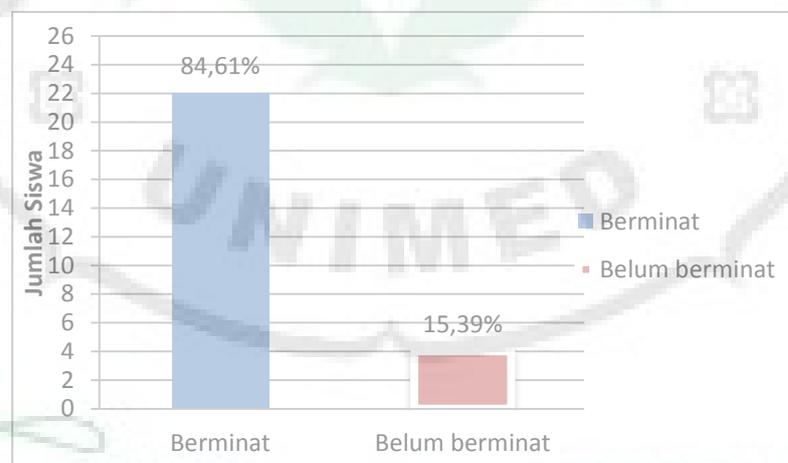
$$P = \frac{4}{26} \times 100\%$$

$$P = 15,39\%$$

Tabel 4.13 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	22	84,61%
0-69	Belum berminat	4	15,39%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.15 Grafik Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Selanjutnya berikut merupakan hasil observasi kegiatan siswa yang diisi oleh guru kelas pada siklus II pertemuan I :

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

No	No Responden	Pertemuan II		
		Skor	Nilai	Kategori
1	001	19	76	Berminat
2	002	21	84	Berminat
3	003	22	88	Berminat
4	004	22	88	Berminat
5	005	20	80	Berminat
6	006	21	84	Berminat
7	007	17	68	Belum Berminat
8	008	23	92	Berminat
9	009	22	88	Berminat
10	010	21	84	Berminat
11	011	22	88	Berminat
12	012	17	68	Belum Berminat
13	013	18	72	Berminat
14	014	20	80	Berminat
15	015	22	88	Berminat
16	016	19	76	Berminat
17	017	18	72	Belum Berminat
18	018	18	72	Berminat
19	019	21	84	Berminat
20	020	22	88	Berminat
21	021	17	68	Belum Berminat
22	022	22	88	Berminat

23	023	21	84	Berminat
24	024	22	88	Berminat
25	025	20	80	Berminat
26	026	18	72	Berminat
Jumlah		525	2100	
Rata-Rata		20.19	80,76	

Selanjutnya untuk observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II terdapat 23 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 3 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Maka presentase nilai klasikal untuk observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

Siswa yang berminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$P = 88,46\%$$

Siswa yang belum berminat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

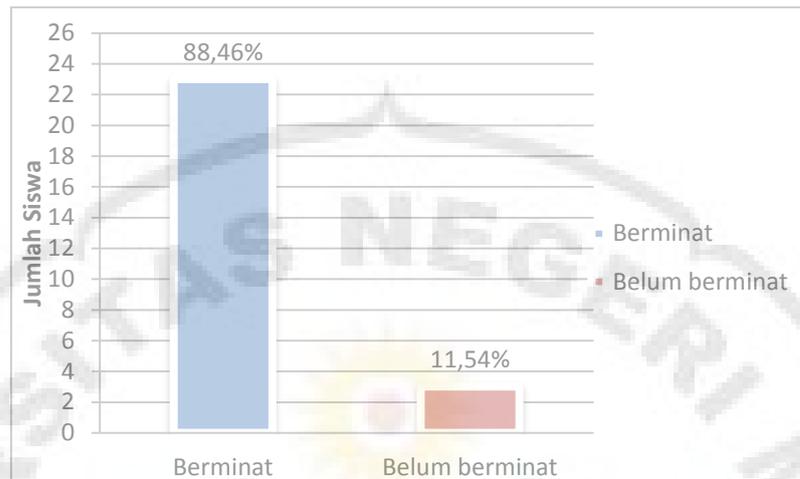
$$P = \frac{3}{26} \times 100\%$$

$$P = 11,54\%$$

Tabel 4.15 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Tingkat Penguasaan	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Berminat	23	88,46%
0-69	Belum berminat	3	11,%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.16 Grafik Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Tabel 4.16 Rata-rata Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	No Responden	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata siklus II	
		Nilai	kategori	Nilai	Kategori		
1	001	76	Berminat	76	Berminat	76	Berminat
2	002	80	Berminat	84	Berminat	82	Berminat
3	003	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
4	004	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
5	005	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
6	006	80	Berminat	84	Berminat	82	Berminat
7	007	64	Belum Berminat	68	Belum Berminat	66	Belum Berminat
8	008	88	Berminat	92	Berminat	90	Berminat
9	009	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
10	010	80	Berminat	84	Berminat	82	Berminat
11	011	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
12	012	80	Berminat	68	Belum Berminat	74	Berminat

13	013	68	Belum Berminat	72	Berminat	70	Berminat
14	014	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
15	015	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
16	016	72	Berminat	76	Berminat	74	Berminat
17	017	68	Belum Berminat	72	Belum Berminat	70	Belum Berminat
18	018	72	Berminat	72	Berminat	72	Berminat
19	019	80	Berminat	84	Berminat	82	Berminat
20	020	88	Berminat	88	Berminat	88	Berminat
21	021	64	Belum Berminat	68	Belum Berminat	66	Belum Berminat
22	022	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
23	023	80	Berminat	84	Berminat	82	Berminat
24	024	84	Berminat	88	Berminat	86	Berminat
25	025	76	Berminat	80	Berminat	78	Berminat
26	026	72	Berminat	72	Berminat	72	Berminat
Jumlah		2028		2100		2064	
Rata-Rata		78		80,76		79,38	

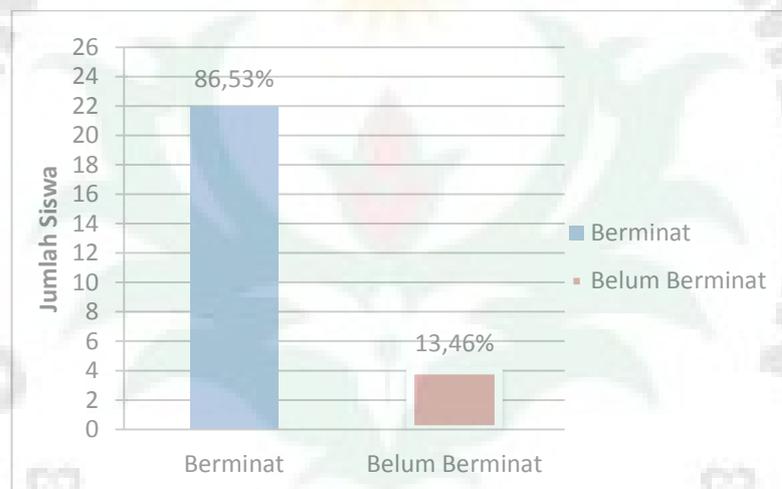
Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan siswa Siklus II pertemuan I terdapat 22 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 4 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 . Sedangkan untuk observasi kegiatan siswa Siklus I pertemuan II terdapat 23 siswa berminat dengan nilai ≥ 70 sedangkan 3 siswa lainnya belum berminat dengan dengan nilai ≤ 69 .

Berikut merupakan tabel persentase perbandingan klasikal berdasarkan observasi kegiatan siswa pada siklus II:

Tabel 4.17 Persentase Perbandingan Klasikal Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata Klasikal Siklus II
1	Berminat	84,61%	88,46%	86,53%
2	Belum Berminat	15,39%	11,54%	13,46%

Hasil observasi kegiatan siswa siklus II dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.17 Grafik Persentase Perbandingan Klasikal Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil presentase siswa yang berminat secara klasikal sudah memenuhi harapan (<70%).

b. Observasi kegiatan Guru

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru mengucapkan salam	4	4
2	Siswa dibimbing guru berdoa sesuai dengan agama dan	4	4

	kepercayaan masing-masing		
3	Guru mengecek kehadiran siswa	4	4
4	Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi pelajaran sebelumnya	4	4
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	4	4
6	Guru memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	4	4
7	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi (menetapkan topik, tugas, dan lain-lain)	4	4
8	Guru membentuk siswa menjadi lima atau enam kelompok (kelompok yang dibentuk harus heterogen).	4	4
9	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bekerjasama untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan	3	4
10	Guru menginstruksikan siswa untuk saling membantu dalam melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan	3	4
11	Guru membimbing siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	4	4

12	Guru meminta siswa memberikan komentar mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	4	4
13	Guru menginformasikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	4	4
14	Guru membimbing siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	4	4
Jumlah Skor		54	56
Nilai Keberhasilan		$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{54}{56} \times 100$ $= 96,42$	$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{56}{56} \times 100$ $= 100$
		Rata-Rata Nilai Guru Siklus II $= \frac{\text{Pertemuan 1} + \text{Pertemuan 2}}{2}$ $= \frac{96,42 + 100}{2} = 98,21$	
Keterangan		Berhasil	

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I skor terendah diperoleh peneliti sebagai guru pada aspek kegiatan inti dan tinggal 2 aspek yang mendapat skor 3 yaitu pada aspek kegiatan inti. Selain aspek kegiatan inti guru memperoleh skor maksimal yaitu masing-masing skor 4. Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor 54 dengan nilai keberhasilan sebesar 96,42. Dengan nilai tersebut maka guru dikatakan berhasil karena mencapai nilai ≥ 75 (Standar minimal keberhasilan guru)

Selanjutnya hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan II sudah terjadi peningkatan kemampuan guru. Dimana seluruh aspek mendapat skor maksimal yaitu 4. Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor 56 dengan nilai keberhasilan sebesar 100. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I dan II maka diperoleh nilai rata-rata kegiatan guru sebesar 98,21, dengan nilai tersebut maka guru dikatakan berhasil karena sudah mencapai nilai ≥ 75 (Standar minimal keberhasilan guru). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan II guru telah berhasil melakukan penelitian dengan baik.

d. Refleksi II

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu berupa perhitungan angket minat belajar siswa, observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil angket minat belajar siswa yang diisi oleh siswa pada akhir pertemuan siklus II (siklus II pertemuan II) terlihat bahwa sebanyak 22 siswa minat dengan presentase klasikal sebesar 84,61% dan hanya 4 siswa yang belum berminat dengan presentase klasikal sebesar 15,39%.

Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa sebanyak 22 siswa (84,61%) berminat sedangkan sebanyak 4 siswa (15,39%) lainnya belum berminat. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II terdapat sebanyak 23 siswa (88,46%) siswa berminat sedangkan 3 siswa (11,54%) lainnya belum berminat.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru kelas pada siklus II, tampak bahwa kegiatan peneliti selama pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari: (1) peneliti memiliki keterampilan mengelola kelas dengan menegaskan peraturan pembelajaran (2) guru telah mampu memancing siswa untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya (3) penggunaan waktu yang efisien karena siswa telah mengerti peraturan pembelajaran.

Hal ini terbukti dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I guru mendapat nilai 96,42, selanjutnya pada siklus II pertemuan II guru mendapat nilai 100. Karena dalam proses pembelajaran guru sudah menyampaikan materi dengan menarik dan sudah menerapkan langkah-langkah mengajar menggunakan model pembelajaran MEA sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

Setelah menganalisis dan mengolah data-data hasil penelitian serta refleksi siklus II diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran MEA dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika yang terlihat dari peningkatan hasil angket dari siklus I ke siklus II. Selanjutnya observasi kegiatan siswa pada siklus II terlihat meningkat jika dibandingkan dengan kegiatan siswa pada siklus I. Pada siklus II peneliti telah melakukan perbaikan-perbaikan dari siklus I, sehingga minat belajar siswa meningkat.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang menarik dan siswa kurang berminat dalam belajar. Guru hanya menggunakan metode ceramah

dan pemberian tugas. Berdasarkan temuan tersebut maka sebagai upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran MEA. Setelah proses pembelajaran berlangsung diakhir pertemuan kedua guru memberikan angket minat belajar pada siklus I untuk mengetahui peningkatan minat setelah dilakukan tindakan. Dari angket minat belajar siswa dapat diketahui dari 26 orang siswa terdapat sebanyak 19 orang siswa (73%) mendapat nilai ≥ 70 dan dikategorikan berminat, dan sebanyak 6 siswa (27%) mendapat nilai ≤ 69 dan dikategorikan belum berminat. Selanjutnya pada akhir pertemuan kedua siklus II peneliti juga membagikan angket minat belajar siswa dengan perolehan sebanyak 22 siswa (84,61%) berminat sedangkan 4 siswa (15,39%) siswa belum berminat.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

No	No Responden	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	001	70	75	Meningkat
2	002	62.5	68.75	Meningkat
3	003	88.75	90	Meningkat
4	004	71.25	76.25	Meningkat
5	005	83.75	86.25	Meningkat
6	006	76.25	76.25	Belum Meningkatkan
7	007	75	78.75	Meningkat
8	008	85	87.5	Meningkat
9	009	67.5	72.5	Meningkat
10	010	67.5	77.5	Meningkat
11	011	75	80	Meningkat
12	012	70	76.25	Meningkat
13	013	70	76.25	Meningkat
14	014	80	81.25	Meningkat
15	015	87.5	88.75	Meningkat
16	016	88.75	91.25	Meningkat
17	017	83.75	86.25	Meningkat
18	018	62.5	68.75	Meningkat

19	019	70	80	Meningkat
20	020	88.75	90	Meningkat
21	021	62.5	65	Meningkat
22	022	70	75	Meningkat
23	023	83.75	85	Meningkat
24	024	68.75	68.75	Belum Meningkatkan
25	025	68.75	71.25	Meningkat
26	026	71.25	75	Meningkat
Jumlah		1948.75	2047.5	
Rata-rata		74.9519	78.75	

Berikut merupakan tabel peningkatan minat belajar siswa berdasarkan hasil angket secara klasikal:

Tabel 4.20 Persentase Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Angket

No	Pencapaian Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Berminat	19	73%	22	84,61%
2	Belum berminat	7	27%	4	15,39%

Dengan peningkatan minat belajar siswa yang telah diperoleh dari siklus I dan sampai dilakukannya siklus II telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Peneliti telah cukup memenuhi persentase klasikal sesuai dengan harapan peneliti.

Selain data angket, peneliti juga melakukan observasi kegiatan siswa yang diisi oleh guru kelas. Data observasi siswa pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan bahwa 14 siswa (53,8%) berminat dan 12 siswa (46,2%) belum berminat. Kemudian pada pertemuan kedua terdapat sebanyak 20 siswa (76,9%) berminat sedangkan sebanyak 6 siswa (23,1%) belum berminat. Pada siklus I pertemuan II secara klasikal minat belajar siswa telah memenuhi nilai

$\geq 70\%$ (standar minimal ketuntasan berminat). Namun peneliti merasa perlu melanjutkan tindakan pada siklus II untuk mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa hal ini dibuktikan dari hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan I terdapat 22 siswa (84,61%) berminat sedangkan sebanyak 4 siswa (15,39%) lainnya belum berminat. Pada siklus II pertemuan II terdapat 23 siswa (88,46%) siswa berminat sedangkan 3 siswa (11,54%) lainnya belum berminat.

Penggunaan model pembelajaran MEA dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di kelas IV SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah TA 2017/2018. Pembelajaran dengan menggunakan model MEA yang digunakan dalam pembelajaran Matematika berbeda dengan pembelajaran Matematika pada umumnya. Hal itu membuat siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Jafar Sidik, dkk. 2016 dalam penelitiannya Penerapan Model *Means Ends Analysis (MEA)* untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. Meyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran MEA pada pembelajaran soal cerita, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran MEA dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa kelas II SD Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal sebesar 93,55% .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran MEA dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan minat belajar Siswa Sekolah Dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY